

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *leverage*, kepemilikan manajerial dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan program IBM SPSS Statistic 24. Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilaksanakan pada bab sebelumnya maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji statistik pada tingkat signifikan 0,130 untuk menjawab *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan ( $H_1$ ) ternyata ditolak. Hal ini berarti mendukung hasil penelitian Puji Setiawati (2020); Putu Mikhy Novari dan Putu Vivi Lestari (2016) yang menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan menentang hasil penelitian Ni Putu Ira Kartika Dewi dan Nyoman Abundanti (2019) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dan penelitian Supami Wahyu Setiyowati dkk (2020) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.
2. Hasil uji statistik pada tingkat signifikan 0,337 untuk menjawab kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan ( $H_2$ )

ternyata ditolak. Hal ini berarti mendukung hasil penelitian Asnawi, dkk (2019) dan A. A. Ayu Uccahati Warapsari dan I G. N. Agung Suaryana (2016) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan menentang hasil penelitian Panji Putranto dan Elan Kurniawan (2018) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dan penelitian Ni Made Suastini, dkk (2016) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

3. Hasil uji statistik pada tingkat signifikan 0,000 untuk menjawab pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan ( $H_3$ ) diterima. Hal ini berarti mendukung hasil penelitian Atika Suryandani (2018) dan Dani Gustian (2017) yang menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dan menentang hasil penelitian Catur Fatchu Ukhriyawati dan Riani Dewi (2019); Muliana dan Khilyatin Ikhsani (2019) yang menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
4. Berdasarkan hasil uji simultan (uji statistik F) yang telah dilakukan, diketahui bahwa nilai  $F_{hitung}$  (13,889) lebih besar dari nilai  $F_{tabel}$  (2,851741336) dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian *leverage*, kepemilikan manajerial dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya serta keterbatasan penelitian yang dirasakan oleh peneliti selama melaksanakan penelitian, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya membahas pengaruh *leverage*, kepemilikan manajerial dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan *R square* hanya sebesar 52,3% yang berarti masih terdapat 47,7% variabel lain di luar penelitian ini yang mempengaruhi nilai perusahaan. Dengan demikian penulis menyarankan bagi peneliti selanjutnya untuk menambahkan variabel-variabel lainnya yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan seperti profitabilitas, *financial distress*, kebijakan utang, ukuran perusahaan dan sebagainya.
2. Penelitian ini hanya terdiri dari 3 periode tahun penelitian yaitu tahun 2018-2020. Sebaiknya peneliti selanjutnya menambahkan rentang waktu tahun penelitian karena kemampuan prediksi penelitian akan lebih baik bila memiliki data *time series* yang cukup panjang terkhusus untuk tahun terbaru, agar hasil penelitian lebih konsisten.
3. Pada penelitian ini, data observasi yang digunakan hanya pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI, sehingga belum dapat mewakili seluruh sektor perusahaan yang terdaftar di BEI. Peneliti menyarankan agar pada penelitian selanjutnya dapat meneliti objek lainnya seperti sektor perbankan, *real estate* dan lain sebagainya sehingga dapat memperluas ruang lingkup penelitian.

4. Berdasarkan hasil uji parsial (t) diketahui bahwa variabel pertumbuhan perusahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, perusahaan dapat mempertimbangkan untuk lebih memperhatikan faktor pertumbuhan perusahaan sehingga diharapkan hal ini akan mengirim sinyal positif bagi para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan sehingga nilai perusahaan dapat meningkat.

